

KESIMPULAN DAN SARAN



ANALISIS POLA ANGKUTAN SEDIMEN PADA PANTAI (LOKASI STUDI PANTAI TABLOLONG KABUPATEN KUPANG)

DISUSUN OLEH :

SESARIUS FRENGKY NDELU

NO. REG :

211 08 057

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

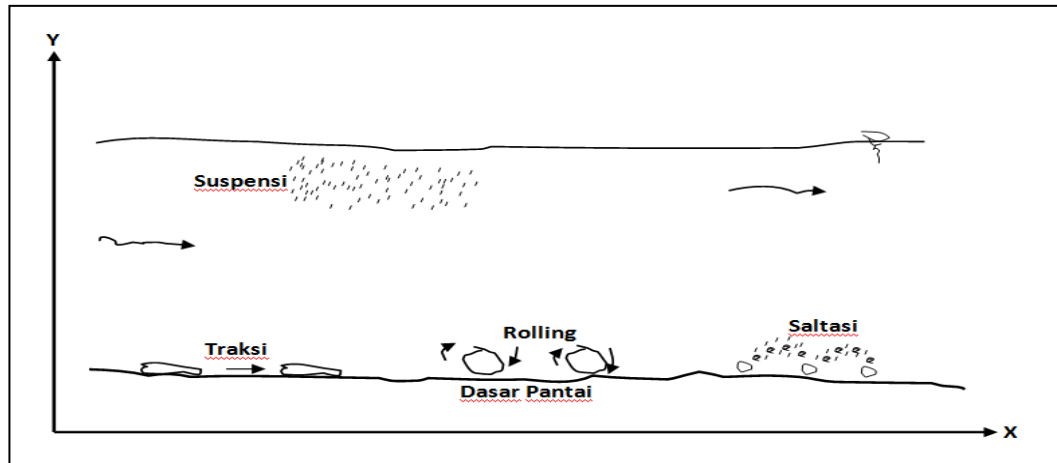
1. Arah angin dominan yang terjadi pada pantai Tablolong Kabupaten Kupang adalah arah barat laut. Angin ini yang mengakibatkan timbulnya arus dan gelombang. Besarnya arus, gelombang dan angkutan sedimen sepanjang pantai dengan periode ulang pada pantai Tablolong Kabupaten Kupang adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Besarnya Gelombang, Arus dan Angkutan Sedimen Sepanjang Pantai

No	Periode Ulang (Tahun)	α_b (°)	K'	H _b (m)	D _b (m)	V (m/det)	Q _s (m ³ /hari)
1	2	79.95	0.12	0.50	0.58	0.50	460.87
2	5	28.22	0.13	0.57	0.67	1.37	1569.11
3	10	26.19	0.14	0.66	0.77	1.50	2100.49
4	25	35.42	0.15	0.75	0.88	2.03	3485.40
5	50	27.39	0.15	0.86	1.01	2.03	4288.20
6	100	30.92	0.15	1.07	1.27	2.70	7905.48

Sumber : Hasil Analisa, 2015

2. Pola angkutan sedimen pada pantai Tablolong terdistribusi dari arah barat laut (daerah sebelah barat pantai Tablolong) ke arah timur pantai Tablolong (sampai pada pulau Semau) Pola angkutan pada pantai Tablolong terlihat pada pola penyebaran sedimen pada pantai Tablolong itu sendiri. Pada titik P1 dan P2 dengan jarak 500 m daerah ini didominasi oleh pasir kasar dengan diameter ukuran butir rata-rata adalah 0,81 mm dan 0,800 Dari hasil analisa, sedimen pada daerah ini berasal dari daerah sebelah Barat Laut. Sedimen pada Pantai Tablolong yang ditranspor secara *suspensi*, *traksi* (bergeser), *rolling* (menggeling) dan *saltasi* (melompat). Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya bangunan pelindung pantai pada pantai Tablolong



Gambar 5.1. Mekanisme Gerakan Sedimen di Pantai Tablolong

Sumber : Hasil Analisa, 2015

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang diharapkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya dibuat bangunan pelindung pantai yang mampu menahan keluarnya material atau sedimen pantai karena erosi air laut.
2. Diharapkan bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Kupang selaku pihak pengelola Kawasan Wisata Pantai Tablolong Kabupaten Kupang agar dapat lebih mengembangkan lagi potensi Pantai Tablolong sebagai kawasan wisata pantai.
3. Diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian di lokasi Pantai Tablolong dengan menambahkan kekurangan-kekurangan atau tinjauan yang tidak dikaji pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, 2010, *Analisis Proses Sedimentasi Yang Terjadi Akibat Adanya Breakwater Di Pantai Balongan Indramayu*, <http://dhamadharma.wordpress.com/> (diakses tanggal 4 Oktober 2013).
- Dama, V., 2013, Analisis Kerusakan Muara Pantai Oeba dan Alternatif Pengendalinnya (Studi Kasus Pada Muara Oeba)
- Gambe, D.D.P, 2013, Analisis Jumlah Sedimen dan Alternatif Pengendaliannya (Studi Kasus Pntai Manikin), *Skripsi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang*, Kupang
- Ghiffary, W., 2011, *Dampak Sedimentasi Di Daerah Pesisir*, <http://blogs.unpad.ac.id/myawaludin/> (diakses tanggal 4 Oktober 2013).
- Junaidi, 2008, Analisis Parameter Statistik Butiran Sedimen Dasar Pada Sungai Krasak Yogyakarta, *Jurnal Wahana Teknik Sipil*, Vol. 16, pp. 46 – 57.
- Kasiro, dkk., 1997, *Pedoman Membuat Desain Embung Kecil Untuk Daerah Semi Kering Di Indonesia*, PT. Mediatama Saptakarya, Jakarta.
- Soemarto, 1987, *Hidrologi Teknik*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Triatmodjo, B., 1999, *Teknik Pantai Edisi Kedua*, Beta Offset, Yogyakarta.
- Triatmodjo, B., 2011, *Perencanaan Bangunan Pantai*, Beta Offset, Yogyakarta.
- Yuwono, N., 1998, *Kriteria Kerusakan Pantai Dalam Rangka Penentuan Prioritas Pengamanan dan Perlindungan Daerah Pantai*, Media Teknik, Yogyakarta.